

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk mencapai kemajuan bangsa. Saat ini Indonesia tengah memasuki era revolusi industri 4.0 yang mengintegrasikan literasi digital, teknologi informasi dan komunikasi serta keterampilan komputerisasi (Intan Ahmad, 2018). Revolusi industri 4.0 ini diikuti pula dengan revolusi pendidikan 4.0 termasuk pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Pendidikan 4.0 menuntut proses pembelajaran dapat berlangsung secara kontinyu tanpa batas ruang dan waktu.

Implementasi pendidikan 4.0 salah satunya dilakukan melalui penerapan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menjelaskan bahwa pada proses pembelajaran, pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi dan menggunakan pengetahuan. Oleh karena itu pembelajaran harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Dengan demikian, konsep pembelajaran bergeser dari pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*) (Permendikbud No. 70 Tahun 2013).

Pada proses pembelajaran sesuai kurikulum 2013, guru memiliki peranan yang sangat penting yaitu sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Oleh karena itu guru harus memiliki kompetensi dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Teknologi informasi dan komunikasi memiliki peranan dalam pembelajaran untuk membantu tercapainya efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran serta meningkatkan mutu pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan teknologi informasi yang dapat diterapkan pada pendidikan salah satunya adalah menggunakan *weblog*. *Weblog* merupakan salah satu produk yang dihasilkan oleh internet dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Beberapa manfaat *weblog* pada pembelajaran adalah mudah diakses, materi yang disajikan tidak hanya berupa teks tetapi juga disertai gambar dan video sehingga tidak membosankan, dapat langsung mem-*posting* materi, dan dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra (Hikmawan dan Syaichudin, 2011). Pemanfaatan *weblog* sebagai bahan ajar menjawab tuntutan dari kurikulum 2013 tentang perubahan pola pembelajaran. Pemanfaatan *weblog* juga diharapkan memberikan pembaharuan dalam proses pembelajaran di kelas maupun di rumah yang dapat digunakan sebagai proses belajar mandiri (*self directed learning*) siswa.

Salah satu mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan jurusan akuntansi adalah mata pelajaran *MYOB Accounting*. *MYOB Accounting* termasuk dalam kategori mata pelajaran produktif akuntansi. *MYOB (Mind Your Own Business)* adalah sebuah paket aplikasi software akuntansi yang dikembangkan pada tahun 1980an oleh MYOB Pte. Ltd. di Australia. MYOB memberikan kemudahan penyusunan

laporan keuangan mulai dari bukti transaksi sampai dengan analisa laporan keuangan yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan akuntansi.

Berbagai masalah dalam proses pembelajaran *MYOB Accounting* di kelas dialami oleh guru ketika menyampaikan materi di SMK Negeri 1 Sragen. Diantara penyebabnya adalah kompleksitas mata pelajaran *MYOB Accounting* lebih tinggi dibandingkan dengan produktif akuntansi yang lain karena menggunakan istilah-istilah asing dalam programnya dan harus dioperasikan secara berurutan agar entri transaksi benar dan laporan keuangan valid. Selain itu, alokasi waktu untuk mempelajari *MYOB Accounting* hanya 5 jam pelajaran dalam satu minggu, dan alokasi waktu ini masih terpotong dengan adanya siswa praktek kerja lapangan selama tiga (3) bulan di dunia industri. Alokasi jam ini dirasa sangat kurang untuk mengoptimalkan pembelajaran karena kerumitan cara mengoperasikan program *MYOB Accounting* dan banyaknya materi yang harus disampaikan ke siswa.

Fakta di lapangan yang terjadi di SMK Negeri 1 Sragen, proses pembelajaran *MYOB Accounting* masih menggunakan metode ceramah dibantu media power point. Hal ini membuat siswa bosan karena konten dalam media power point terbatas pada poin-poin pokok bahasan. Akibat lain dari metode konvensional ini adalah kurangnya interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran, rendahnya kemandirian belajar siswa, rendahnya komunikasi dan kolaborasi siswa, siswa merasa jenuh dan berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar siswa. Kondisi pembelajaran demikian

menimbulkan kendala dalam mengelola pembelajaran di kelas, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian pengembangan atau *research and development* berupa penerapan teknologi informasi berbasis *weblog* dalam pembelajaran *MYOB Accounting* sehingga pembelajaran berbuah positif menjadi lebih menarik, mampu mengefektifkan waktu, menghidupkan komunikasi peserta didik, dengan sebuah judul **“Pengembangan Pengelolaan Pembelajaran *MYOB Accounting* Berbasis *Weblog* di SMK Negeri 1 Sragen”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dideskripsikan di atas, telah diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Pengelolaan pembelajaran kurang efektif.
- b. *MYOB Accounting* merupakan mata pelajaran produktif akuntansi yang memiliki tingkat kesulitan cukup tinggi dibanding mata pelajaran produktif akuntansi yang lainnya.
- c. Materi yang banyak akan tetapi alokasi waktu yang sangat kurang.
- d. Metode yang digunakan guru kurang inovatif.
- e. Materi pelajaran tidak tersampaikan secara optimal.
- f. Kurangnya interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran.
- g. Rendahnya kemandirian belajar siswa

- h. Rendahnya komunikasi dan kolaborasi siswa
- i. Hasil belajar siswa rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan keterbatasan yang ada pada peneliti, maka penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Kualitas pembelajaran yang dikaji dalam penelitian ini adalah pengelolaan pembelajaran *MYOB Accounting* pada materi pengelolaan kartu piutang, utang dan persediaan.
- b. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sragen Tahun Ajaran 2019/2020.
- c. Penelitian pengembangan yang digunakan dalam pembelajaran *MYOB Accounting* ini adalah menggunakan *weblog*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dideskripsikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

- a. Bagaimana kondisi awal pembelajaran *MYOB Accounting* di SMK Negeri 1 Sragen ?
- b. Bagaimana pengembangan pengelolaan pembelajaran *MYOB Accounting* berbasis *Weblog* di SMK Negeri 1 Sragen ?

- c. Bagaimana kelayakan model pengembangan pengelolaan pembelajaran *MYOB Accounting* berbasis *Weblog* di SMK Negeri 1 Sragen ?
- d. Bagaimana efektivitas pengembangan pengelolaan pembelajaran *MYOB Accounting* berbasis *Weblog* di SMK Negeri 1 Sragen ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan kondisi awal pengelolaan pembelajaran *MYOB Accounting* di SMK Negeri 1 Sragen.
- b. Mendeskripsikan pengembangan pengelolaan pembelajaran *MYOB Accounting* berbasis *Weblog* di SMK Negeri 1 Sragen.
- c. Menguji kelayakan model pengembangan pengelolaan pembelajaran *MYOB Accounting* berbasis *Weblog* di SMK Negeri 1 Sragen.
- d. Menguji efektivitas pengembangan pengelolaan pembelajaran *MYOB Accounting* berbasis *Weblog* di SMK Negeri 1 Sragen.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis
 - 1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pustaka yang berkelanjutan terhadap penelitian tentang upaya pengembangan pengelolaan pembelajaran *MYOB Accounting* berbasis *Weblog*.

2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan penelitian selanjutnya dalam pengelolaan pembelajaran *MYOB Accounting* berbasis *Weblog*.

b. Manfaat Praktis

1. Memberikan deskripsi tentang karakteristik dari pengelolaan pembelajaran *MYOB Accounting* berbasis *Weblog* pada jenjang SMK.
2. Sebagai bahan pertimbangan kepala sekolah dalam melakukan evaluasi, supervisi akademis terhadap perencanaan dalam pengelolaan pembelajaran *MYOB Accounting*.
3. Sebagai media dalam pengelolaan pembelajaran guru pada pembelajaran *MYOB Accounting*.
4. Sebagai media bagi peserta didik untuk memperoleh materi pembelajaran yang efektif.